

## ABSTRAK

**Riri Mardayeni** : **Pengaruh Penggunaan Metode *Objective Reflective Interpretative Decisional* (ORID) Berbantuan *Handout* Terhadap Hasil Belajar Fisika Kelas X SMA Negeri 1 Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fakta bahwa siswa kurang aktif selama proses pembelajaran fisika. Oleh sebab itu perlu adanya suatu metode pembelajaran yang bisa meningkatkan aktifitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar fisika siswa meningkat. Metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode *Objective Reflective Interpretative Decisional* (ORID) menggunakan *handout*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar fisika akibat penggunaan metode ORID berbantuan *handout* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan menggunakan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA Negeri 1 Nan Sabaris yang terdaftar tahun ajaran 2012/2013. Teknik yang digunakan untuk menentukan kelas sampel adalah *Cluster Random Sampling*. Sampel adalah kelas X<sub>8</sub> sebagai kelas eksperimen dan kelas X<sub>9</sub> sebagai kelas kontrol. Data penelitian adalah hasil belajar pada ranah kognitif dan afektif. Instrumen penelitian adalah tes hasil belajar pada ranah kognitif dan lembar observasi pada ranah afektif. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji t pada taraf nyata 0,05 untuk ranah kognitif, sedangkan ranah afektif melalui interpretasi data yang ditampilkan dalam grafik secara kualitatif dan menggunakan uji t pada taraf nyata 0,05.

Hasil analisis data dari penelitian ini adalah nilai rata-rata siswa pada ranah kognitif untuk kelas eksperimen sebesar 80,63 dan kelas kontrol sebesar 73,89. Sedangkan nilai rata-rata siswa pada ranah afektif untuk kelas eksperimen sebesar 79,50 dan kelas kontrol sebesar 76,25. Setelah dilakukan uji t terhadap kelompok sampel pada ranah kognitif didapatkan  $t_{hitung} = 2,17$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,67$ . Pada ranah afektif didapatkan  $t_{hitung} = 1,82$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,67$ . Ini berarti pada ranah kognitif dan afektif  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jawaban dari hipotesis adalah terdapat perbedaan hasil belajar fisika yang berarti akibat penggunaan metode *Objective Reflective Interpretative Decisional* (ORID) menggunakan *handout* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Nan Sabaris Kab. Padang Pariaman.